

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN
PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA SELATAN KABUPATEN SUMBA**

**TENGAH
SKRIPSI**



Disusun oleh:

Margie Rambu Lubu

12120044

Disetujui untuk diuji
25/2016
/5
Maharani
J. S. W.

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA
SELATAN KABUPATEN SUMBA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas
Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh:

Margie Rambu Lubu

12120044

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

EFEKTIVITAS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA SELATAN KABUPATEN SUMBA TENGAH

Telah diajukan dan dipertahankan oleh
MARGIE RAMBU LUBU
12120044

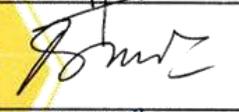
dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal

06 JUN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Akt
(Dosen Penguji / Ketua Tim)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Pembimbing/ Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt
(Dosen Penguji)

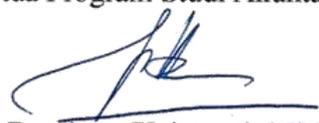


Yogyakarta, 10 JUN 2016

Disahkan oleh:

Dekan,

Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN
PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA SELATAN KABUPATEN SUMBA
TENGAH**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016



Margie Rambu Lubu

NIM : 12120044

HALAMAN MOTTO

Sebab Aku ini, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata
kepadamu:

“ Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau.”

(Yesaya 41:13)

The only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet,
keep looking. Don't settle. As with all matters of the heart, you'll know when you
find it.

(Steve Jobs)

Untuk menjadi orang hebat, yang diperlukan adalah doa, kerendahan hati, tidak
mengandalkan diri sendiri, dan tidak takut untuk mencoba.

(Febryna Rambu Emu)

Seorang pemenang tak akan pernah berhenti berusaha, dan orang yang berhenti
berusaha tak akan menjadi seorang pemenang.

(Margie Rambu Lubu)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja keras, usaha, doa, perjuangan, dan skripsi ini saya persembahkan
bagi kedua orang tua saya yaitu Drs. Umbu Sawola M.Si dan Ir. Riati Liana

Patola

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kebaikannya penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah”.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kebaikannya saya dapat melewati setiap proses dengan baik.
2. Kedua orang tua, Drs. Umbu Sawola M.Si dan Ir. Riati Liana Patola, serta ketiga adik saya, Febryna Rambu Emu, Angelica Rambu Gita, dan Alpindo Umbu laiya Sobang yang selalu mendampingi, membimbing, dan membantu setiap proses yang dihadapi dari awal hingga saat ini.
3. Kedua orang yang selalu menjadi motivasi yaitu Opa Drs. Eduardo Patola dan Nene tamu Rambu Lubu Beba
4. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati MBA. dan Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memotivasi saya hingga selesainya skripsi ini.
5. Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Sumba Tengah khususnya bagian pendapatan yang tidak henti-hentinya memberikan bimbingan dan petunjuk hingga selesainya skripsi ini.

6. Masyarakat Katikutana Selatan yang sudah berkenan menjadi responden penelitian saya.
7. Terima kasih buat Almamater tercinta Universitas Kristen Dura Wacana Yogyakarta dan khususnya angkatan 2012 Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi untuk perjuangan dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
8. James Yehezkiel Ndapaole S.STP seseorang yang selalu mendampingi, memotivasi dan memberi semangat dari awal proses hingga saat ini.
9. Yolanda Rambu Sabati, Ratna Sari Sembiring, Widia Afriani Perangin-angin, Anastasya V. Ranteola dan Dessy Diana Yokhu terima kasih untuk kebersamaan selama ini, terlalu banyak kesan dan pelajaran selama kita bersama.
10. Semua teman-teman, sahabat, dan juga saudara bagi saya Stefimelda Tetekonde, Elisabeth Rutumalessy, Alvin Willior Lumentut, Christofel Lukas Simanjuntak, Amanda Bella Dade, Risal Kurniawan Leba Kadu serta adik angkatan saya Nichel Steffi Tandoapu dan Devi Yokhu. Kehadiran kalian sangat melengkapi kehidupan saya selama di Jogja.
11. Buat Anak-anak Kos Pak Toyo khususnya anak-anak oyo lantai 2. Terima Kasih untuk 4 tahun kebersamaan ini.
12. Keluarga Besar Sandelwood UKDW terima kasih untuk kebersamaan dan kekeluargaan yang boleh saya rasakan bersama-sama dengan kalian semua.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi serta tulisan ini dapat menjadi berkat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Margie Rambu Lubu

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xvi
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	7
BAB II – LANDASAN TEORI	8
2.1. Tinjauan Teoritis	8
2.1.1. Pajak Daerah	8
2.1.2. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	10

2.1.3.	Teori Efektivitas	11
2.1.4.	Kepatuhan	12
2.1.5.	Pengetahuan Wajib Pajak	13
2.1.6.	Penghasilan	14
2.1.7.	Sikap Wajib Pajak Terhadap Sanksi	14
2.1.8.	Pelayanan Fiskus	15
2.2.	Penelitian Terdahulu	15
2.3.	Pengembangan Hipotesis	16
BAB III – METODE PENELITIAN		20
3.1.	Lokasi Penelitian	20
3.2.	Jenis Data	20
3.3.	Populasi, Sampel dan Responden Penelitian	21
3.4.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya	22
3.4.1.	Variabel Independen	22
3.4.2.	Variabel Dependen	23
3.5.	Kerangka Penelitian	23
3.6.	Alat Pengumpulan Data	24
3.7.	Uji Intrumen Penelitian	25
3.7.1.	Uji Validitas	25
3.7.2.	Uji Reliabilitas	26
3.8.	Alat Analisis Data	26
3.8.1.	Efektivitas	26
3.8.2.	Statistik Deskriptif	27
3.8.3.	Model Regresi Linear Berganda	27

3.8.4. Uji Signifikan (Uji t)	28
BAB IV – HASIL PENELITIAN	29
4.1. Hasil Uji Instrumen	30
4.1.1. Uji Validitas	30
4.1.2. Uji Reliabilitas	32
4.2. Efektivitas	32
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak	37
4.3.1. Profil Responden	38
4.3.2. Statistik Deskriptif	41
4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.3.4. Pembahasan Hasil Kuesioner	45
4.4. Kaitan Antara Efektivitas dan Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	47
BAB V – KESIMPULAN DAN KETERBATASAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	51
5.3. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Peneliti	31
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.3. Efektivitas Penerimaan PBB P2 Kabupaten Sumba Tengah	33
Tabel 4.4. Perbandingan Efektivitas Penerimaan PBB P2 Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah	35
Tabel 4.5. Efektivitas Penerimaan PBB P2 Kecamatan Katikutana Selatan	36
Tabel 4.6. Karakteristik Responden	39
Tabel 4.7. Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.8. Hasil Regresi Linear Berganda	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner	54
2. Validitas dan Reliabilitas	60
3. Profil Responden	62
4. Regression	64
5. Statistik Deskriptif	65

©UKDW

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA
SELATAN SUMBA TENGAH**

Margie Rambu Lubu

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 merupakan salah satu pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah mulai memberlakukan PBB P2 sebagai pajak daerah mulai tanggal 1 Januari 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerimaan PBB P2 di Kecamatan Katikutana Selatan serta menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB P2 tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pembagian kuesioner kepada 135 wajib pajak di Kecamatan Katikutana Selatan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas PPKD Kabupaten Sumba Tengah berupa dokumen tentang tingkat penerimaan PBB P2 yang dilihat dari pencapaian target dan realisasi penerimaan PBB P2 dari tahun 2011-2015. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah dari tahun 2011-2015 tergolong tidak efektif karena kurang dari 60%. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari pengetahuan wajib pajak, penghasilan, serta sikap wajib pajak terhadap sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan faktor eksternal yaitu pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB P2.

Kata Kunci: Efektivitas, faktor internal, faktor eksternal, PBB P2

THE EFFECTIVENESS OF THE RURAL AND URBAN PROPERTY TAXES
REVENUE IN SOUTH KATIKUTANA, CENTRAL SUMBA.

Margie Rambu Lubu

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

The rural and urban property taxes according to the Constitution No. 28 in 2009 is a tax which is managed by the local government. The local government of Central Sumba started implementing the rural and urban taxes as the local taxes in January 1st, 2014. The purpose of this research is to know the effectiveness of the rural and urban property taxes revenue in the district of South Katikutana and to verify the impact of internal and external factors towards the taxpayers obedience in paying the taxes. The data that has been used in this research is primary and secondary data. The primary data was obtained by the interviews and the distribution of quisioners to 135 taxpayers in the district of South Katikutana. The secondary data was obtained by the documents about the rural and urban property taxes revenue as seen from the achievement and the realisation of the taxes from 2011-2015. This data was obtained from PPKD Department of Central Sumba. The first research result shows that the effectiveness of the rural and urban property taxes revenue from 2011-2015 is not good because the effectiveness is less than 60%. The second research result shows that internal factors consisting of taxpayers knowledge, income, and taxpayers attitude towards sanctions has positive effect to the taxpayers compliance, while external factors such as service tax authorities has no effect to the taxpayers compliance in paying the rural and urban property taxes.

Keywords: effectiveness, internal factors, external factors, the rural and urban property taxes

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN KATIKUTANA
SELATAN SUMBA TENGAH**

Margie Rambu Lubu

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 merupakan salah satu pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah mulai memberlakukan PBB P2 sebagai pajak daerah mulai tanggal 1 Januari 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerimaan PBB P2 di Kecamatan Katikutana Selatan serta menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB P2 tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pembagian kuesioner kepada 135 wajib pajak di Kecamatan Katikutana Selatan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas PPKD Kabupaten Sumba Tengah berupa dokumen tentang tingkat penerimaan PBB P2 yang dilihat dari pencapaian target dan realisasi penerimaan PBB P2 dari tahun 2011-2015. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah dari tahun 2011-2015 tergolong tidak efektif karena kurang dari 60%. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari pengetahuan wajib pajak, penghasilan, serta sikap wajib pajak terhadap sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan faktor eksternal yaitu pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB P2.

Kata Kunci: Efektivitas, faktor internal, faktor eksternal, PBB P2

THE EFFECTIVENESS OF THE RURAL AND URBAN PROPERTY TAXES
REVENUE IN SOUTH KATIKUTANA, CENTRAL SUMBA.

Margie Rambu Lubu

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstract

The rural and urban property taxes according to the Constitution No. 28 in 2009 is a tax which is managed by the local government. The local government of Central Sumba started implementing the rural and urban taxes as the local taxes in January 1st, 2014. The purpose of this research is to know the effectiveness of the rural and urban property taxes revenue in the district of South Katikutana and to verify the impact of internal and external factors towards the taxpayers obedience in paying the taxes. The data that has been used in this research is primary and secondary data. The primary data was obtained by the interviews and the distribution of quisioners to 135 taxpayers in the district of South Katikutana. The secondary data was obtained by the documents about the rural and urban property taxes revenue as seen from the achievement and the realisation of the taxes from 2011-2015. This data was obtained from PPKD Department of Central Sumba. The first research result shows that the effectiveness of the rural and urban property taxes revenue from 2011-2015 is not good because the effectiveness is less than 60%. The second research result shows that internal factors consisting of taxpayers knowledge, income, and taxpayers attitude towards sanctions has positive effect to the taxpayers compliance, while external factors such as service tax authorities has no effect to the taxpayers compliance in paying the rural and urban property taxes.

Keywords: effectiveness, internal factors, external factors, the rural and urban property taxes

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan daerahnya tidak lepas dari peranan berbagai aspek, salah satu aspek yang mendukung adalah pendapatan daerah yang bersumber dari penerimaan pajak daerah. Pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah dan merupakan iuran wajib yang diberikan oleh orang pribadi atau badan kepada pemerintah daerah dan dapat dipaksakan menurut undang-undang yang berlaku (Suandy, 2005). Dengan adanya pajak daerah ini dapat digunakan untuk pembangunan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restaurant, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak mineral bukan logam, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan serta pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Salah satu pajak daerah yang memberikan kontribusi dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2). Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan merupakan pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan merupakan salah satu faktor pemasukan paling berpengaruh dan memberikan kontribusi paling banyak dibandingkan dengan sektor pajak daerah lainnya (Anton, 2016). Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, telah

ditetapkan proses pelaksanaan dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam menjalankan mekanisme serta mengurus daerahnya sendiri agar dapat menselaraskan pembangunan daerah tanpa mengurangi kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah salah satunya juga dalam pajak. Pemungutan pajak ini awalnya dilakukan oleh pemerintah pusat dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah. Namun untuk mendukung kebijakan otonomi daerah, maka dilakukannya peralihan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan dari pusat ke daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Menurut undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) merupakan pajak yang baru diterapkan pada suatu daerah, sehingga menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penerimaan PBB P2. Prathiwi dkk (2015) mengungkapkan kendala-kendala yang dialami pemerintah dalam penerapan PBB P2, dimana dapat mempengaruhi tingkat efektivitas dari penerimaan yang diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Terkait dengan pemungutan dan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Denpasar, sehingga objek penelitian dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerimaan sudah efektif atau belum di Kabupaten Sumba Tengah.

Kabupaten Sumba Tengah dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Sumba Barat. Sumba

Tengah berdiri pada tanggal 27 Mei 2007, luas daerah 1.868,74 km² dengan kepadatan penduduk 31,55 jiwa/km². Serta memiliki 5 kecamatan dan 43 kelurahan. Kecamatan yang dimaksud diantaranya adalah Kecamatan Katikutana, Kecamatan Katikutana Selatan, Kecamatan Umu Ratu Nggay, Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat dan yang terakhir Kecamatan Mamboro (Perda Nomor 1 Tahun 2014). Berdasarkan luas daerah yang dimiliki Kabupaten Sumba Tengah dan juga masih merupakan kabupaten yang tergolong masih baru, Kabupaten Sumba Tengah mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan untuk pembangunan daerahnya.

Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah mulai memberlakukan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan perkotaan sebagai Pajak Daerah mulai tanggal 1 Januari 2014 dengan pembayaran SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) jatuh tempo pada tanggal 30 November. Apabila masih banyak wajib pajak yang belum melaporkan maka masa jatuh temponya akan diperpanjang dengan denda keterlambatan 2% per bulan (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009).

Kabupaten Sumba Tengah dalam membangun daerahnya, menghadapi tantangan baru yaitu bagaimana kabupaten yang baru berkembang ini mampu membangun daerahnya menjadi lebih baik dari sektor penerimaan yang berasal dari Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, serta strategi apa yang akan dilakukan mengingat pemerintah baru 1 tahun menerapkan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Menurut Prathiwi dkk (2015) kendala yang mungkin saja akan dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Sumba Tengah adalah kurangnya sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan serta kurangnya persiapan daerah karena Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan

perkotaan merupakan pajak baru yang dipegang oleh pemerintah daerah, sehingga ini yang akan dilihat oleh penulis faktor internal dan eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, serta mengetahui efektivitas penerimaan yang dilihat dari target dan realisasinya pada data laporan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, yang diperoleh dari data penerimaan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD). Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mungkin mempengaruhi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, maka digunakan variabel kepatuhan wajib pajak sebagai tolak ukur dari penelitian ini. Faktor internal dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, penghasilan, dan sikap wajib pajak terhadap sanksi, sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah pelayanan fiskus.

Motivasi dari penelitian ini dilakukan oleh penulis dikarenakan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan masih baru, sehingga pemerintah daerah menghadapi tantangan dimana pajak pusat yang berupa Pajak Bumi dan Bangunan dilimpahkan seluruhnya ke daerah yang berubah menjadi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Kabupaten Sumba Tengah juga merupakan kabupaten yang masih baru serta baru menerapkan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan pada 1 Januari 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang terjadi, ada beberapa pertanyaan yang akan dibahas, yaitu:

- a. Bagaimanakah efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah?

- b. Apakah faktor internal yang terdiri dari pengetahuan wajib pajak, penghasilan wajib pajak, dan sikap wajib pajak terhadap sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah?
- c. Apakah faktor eksternal yaitu pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah?

1.3 Tujuan

- a. Mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Sumba Tengah setelah ditetapkan sebagai Pajak Daerah yang diteliti pada Kecamatan Katikuta Selatan
- b. Menguji pengaruh faktor internal yang terdiri dari pengetahuan wajib pajak, penghasilan wajib pajak, dan sikap wajib pajak terhadap sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutna Selatan Kabupaten Sumba Tengah
- c. Menguji pengaruh faktor eksternal yaitu pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutna Selatan Kabupaten Sumba Tengah

1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Bagi Pemerintah Sumba Tengah, hasil penelitian diharapkan pemerintah dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dihadapi dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan yang dilihat dari kepatuhan

wajib pajak dalam membayar, untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, diharapkan dapat memberikan gambaran akan keberhasilan suatu daerah yang dilihat dari tingkat efektifitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dalam upaya pembangunan daerah yang lebih baik kedepannya.

- b. Bagi wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang gambaran dan pengetahuan tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Serta bagi pihak lain dalam hal ini para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Dimana Pajak yang baru saja dialihkan dari pemerintah pusat ke daerah memerlukan perhatian yang khusus. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mengetahui tingkat efektifitas penerimaan PBB P2 serta melihat apakah faktor-faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah dalam penerapan PBB P2.

1.5 Batasan

- a. Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan adalah ukuran terhadap pencapaian realisasi dan target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah yang diambil dari tahun 2014 sampai dengan 2015.
- b. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah. Kecamatan yang menjadi lokasi penelitian adalah Kecamatan Katikutana Selatan.
- c. Faktor internal dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, penghasilan, serta sikap wajib pajak terhadap sanksi yang diberikan.
- d. Faktor eksternal wajib pajak dalam penelitian ini adalah pelayanan fiskus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Sumba Tengah dengan lokasi penelitian Kecamatan Katikutana Selatan. Serta untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar. Pada pembagian kuesioner, sampel yang dipilih adalah wajib pajak yang memiliki tanah dan bangunan yang sudah membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Katikutana Selatan dengan jumlah responden 135 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diterima pada dinas PPKD Kabupaten Sumba Tengah menjelaskan bahwa persentase efektivitas baik di kabupaten maupun kecamatan di Sumba Tengah adalah tidak efektif yaitu kurang dari 60%. Hal ini dilihat dari kriteria efektivitas menurut Kepmendagri yang dikutip Julastiana dan Suartana (2012) yang menyatakan tidak efektif apabila kurang dari 60%.
2. Faktor internal yang terdiri dari pengetahuan wajib pajak, penghasilan, dan sikap wajib pajak terhadap sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

3. Faktor eksternal yaitu pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu akses untuk menuju ke kecamatan-kecamatan lain tergolong sulit sehingga penelitian hanya dilakukan di satu kecamatan.

5.3 Saran

1. Saran untuk pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan kedepannya penerimaan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan menjadi lebih baik lagi. Pemerintah lebih memperhatikan keberadaan wajib pajak sehingga semua wajib pajak dapat terdata dengan baik. Wajib pajak lebih diperhatikan dari segi pengetahuannya terhadap PBB P2, penghasilan, dan juga sikap wajib pajak terhadap sanksi yang diberikan, sehingga kedepannya penerimaan menjadi lebih baik lagi karena memiliki wajib pajak yang patuh untuk membayar.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan wilayah dan skala penelitian pada penelitian selanjutnya dapat diperbesar dan diperluas. Penelitian yang dilakukan tidak hanya pada Kecamatan Katikutana Selatan tetapi juga diperluas keseluruhan Kabupaten Sumba Tengah.

Daftar Pustaka

- Andinata, Claudia Monica. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univeritas Surabaya Volume 4 No 2 2015*.
- Anton. 2016. Kepala Seksi Pendapatan PPKD Sumba Tengah, Wawancara, 14 Maret, Tidak dipublikasi.
- Anzwar, S. 2004. *Reabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ghozali, Iman. 2001, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto. 2008. Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon, BPFE, Yogyakarta.
- Julastiana, Yaneka., Suartana, Wayan, I. 2012. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klungkung.
- Kahono, Sulud. 2003. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris di Wilayah KP.PBB). Semarang.
- Kusumasari, Ayu, dkk. 2014. Kesadaran Wajib Pajak dari Sudut Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.
- Perda Nomor 1 Tahun 2014. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Kabupaten Sumba Tengah.
- Prathiwi Apsari, Metha Ayu Ida., Herawati, Trisna Nyoman., Sulindawati, Erni, Gede, Luh, Ni. 2015. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintahan kota Denpasar Tahun 2013-2014. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Volume 3, no 1 Tahun 2015*.
- P, Somadji., Pratama, Yudha., Rosita. 2006. Kamus Lengkap Ekonomi, Wacana Intelektual.
- Robbins, P, Stephen & Coulter, Mary. 2010. Manajemen. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Samira, Leni. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Bogor. *Jurnal AKUNIDA Volume 1 No 1, Juni 2015*.
- Samudra, Dhony Hananto. 2015. Pengaruh SPPT, Sanksi, Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.
- Saputra, Robert. 2015. Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Artikel Ilmiah 2015*.

- Sirait, R, H, Yosua. 2015. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Desa Terogong Kabupaten Garut).
- Suandy, Erly, 2005. Hukum Pajak, PT Selemba Empat, Jakarta.
- Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Waluyo, 2014. Akuntansi Pajak, PT Selemba Empat, Jakarta.
- Waluyo, 2005, Perpajakan Indonesia, PT Selemba Empat, Jakarta.
- Winarsunu, Tulus. 2002. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Yulsiati, Henny. 2015. Analisis Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Jurnal Akuntanika, No 1, Volume 2, Juli-Desember 2015.*
- Yusnidar, Johan, dkk. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang).